



**TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL (Artikel ditulis dengan panjang antara 7 hingga 10 halaman)**

**Judul ditulis menggunakan font Times New Roman ukuran 15 pt, dicetak tebal, dalam bahasa Indonesia, dan maksimal terdiri dari 15 kata.**

**Penulis 1, Penulis 2\*, Penulis 3** ditulis dengan font ukuran 10 pt tanpa menyertakan gelar.

Alamat institusi untuk Penulis 1 dan 3 ditulis sebagai: Program Studi, Fakultas, Nama Institusi, Kota, Indonesia (10 pt).

Email penulis ditulis dengan format: 1Author1@email.com, 2\*Author2@email.com (10 pt).  
Harap semua nama penulis dimasukkan ke metadata saat proses pengiriman (submit) artikel.

**Abstract**

*(Times New Roman 10, Bold and Italic, spacing 1, spacing before 10 pt)*

*Write the abstract in a single paragraph, containing between 150 and 200 words. To make it easier, use the same language style as in your main text. Use the Abstract Content style format provided in this template. If you use this template correctly, all numbering will be generated automatically, so you don't need to edit it manually. Of course, if you add sections after this template that require numbering, the numbering will continue from the existing sequence. Again, manual editing of section numbers is not necessary. Additionally, if you delete the contents of this template, the numbering will automatically reorder itself correctly. If you want to try deleting this template content, please make sure to back it up first.*

**Keywords:** type 3-5 keywords here, separated by commas.

**Abstrak**

*(Times New Roman 10, Bold, spasi 1, spacing before 10 pt)*

Tuliskan abstrak dalam satu paragraf dengan panjang antara 150 hingga 200 kata. Untuk mempermudah, gunakan gaya bahasa yang sama dengan yang digunakan dalam tulisan Anda. Gunakan format Abstrak Isi sesuai dengan template ini. Apabila template digunakan dengan benar, penomoran akan dibuat secara otomatis tanpa perlu diedit secara manual. Jika Anda menambahkan bagian lain dalam makalah yang memerlukan penomoran setelah template ini, nomor akan berlanjut mengikuti urutan sebelumnya. Anda tidak perlu mengubah nomor bagian tersebut secara manual. Selain itu, jika isi template ini dihapus, penomoran akan otomatis menyesuaikan dan tetap terurut. Jika ingin mencoba menghapus isi template ini, harap lakukan backup terlebih dahulu.

**Kata Kunci:** tuliskan 3-5 kata kunci di sini, pisahkan dengan tanda koma..

**A. PENDAHULUAN**

Tulisan menggunakan font Times New Roman ukuran 10 pt, dengan format tebal (bold), spasi 1, dan jarak sebelum paragraf sebesar 10 pt. Pada bagian pendahuluan, fokus utamanya adalah pada analisis situasi, permasalahan yang dihadapi oleh mitra, serta solusi yang diajukan. Analisis situasi disesuaikan dengan karakteristik masyarakat sasaran, mencakup gambaran menyeluruh mengenai persoalan yang dihadapi mitra dalam aspek sosial, budaya, agama, kesehatan, kualitas layanan, atau kehidupan bermasyarakat. Analisis ini juga dapat meliputi potensi dan peluang usaha berdasarkan sumber daya, produksi,

dan manajemen usaha masyarakat mitra. Berdasarkan analisis situasi tersebut, dijelaskan langkah-langkah solusi yang diambil serta bagaimana keterlibatan mitra dalam pelaksanaan kegiatan. Jelaskan juga jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai rencana, baik terkait produksi, manajemen, produk atau barang, jasa, atau luaran lain. Bagian pendahuluan ini ditulis tanpa subjudul. Tentukan permasalahan utama yang menjadi prioritas masyarakat mitra dengan sifat yang spesifik dan nyata. Kemudian uraikan teknologi, produk, atau jasa yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah tersebut serta prosedur kerja

yang mendukung pelaksanaan solusi yang diajukan. Jelaskan juga kegiatan yang akan dilakukan.

## B. PELAKSAAAN DAN METODE

Bagian ini pada dasarnya menjelaskan pelaksanaan dan metode pengabdian. Uraian pelaksanaan mencakup lokasi, waktu, latar belakang peserta, serta jumlah peserta yang terlibat. Sedangkan uraian metode menjelaskan metode dan materi yang disampaikan selama kegiatan. Anda dapat memilih salah satu atau menggabungkan beberapa metode, seperti: (1) Pelatihan/Training berupa barang atau jasa, difusi teknologi dan ilmu pengetahuan (ipteks), penggantian dengan ipteks terbaru, atau simulasi ipteks; (2) Pendidikan berkelanjutan; (3) Penyadaran atau peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah; dan (4) Konsultasi, pendampingan, atau mediasi. Disarankan untuk menghindari penggunaan “anak sub-judul” pada bagian ini, namun jika diperlukan, tata cara penulisannya dapat mengikuti contoh pada bagian “Hasil dan Pembahasan”..

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan inti dari artikel hasil pengabdian dan biasanya menjadi bagian terpanjang. Hasil pengabdian yang disajikan di sini adalah hasil murni tanpa menyertakan proses analisis data. Untuk memperjelas penyajian, dapat digunakan tabel dan grafik yang harus disertai dengan komentar atau pembahasan.

Tujuan bagian pembahasan adalah: (1) menjelaskan bagaimana solusi yang diajukan diimplementasikan untuk menyelesaikan masalah mitra; (2) memperlihatkan luaran dari pelaksanaan solusi sebagai indikator keberhasilan program; dan (3) menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi, baik yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan program. Fokus pembahasan lebih pada hasil program berupa produk, barang, atau jasa yang dihasilkan oleh mitra sebagai tanda keberhasilan. Hasil pengabdian harus dapat diukur melalui instrumen seperti kuesioner, pre-test dan post-test, observasi produk, respon mitra, dan lainnya.

Kadang-kadang, pengorganisasian hasil pengabdian dalam artikel perlu dibagi menjadi “anak subjudul.” Format penulisannya harus mengikuti panduan tertentu agar tetap terintegrasi dengan baik dalam artikel.

### Singkatan dan Akronim

Singkatan umum seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, dan rms tidak perlu dijelaskan kepanjangannya. Namun, akronim yang dibuat oleh penulis harus diberi penjelasan saat pertama kali digunakan. Contohnya, Model pembelajaran MiKiR (Multimedia Interaktif Kolaboratif dan Reflektif) dapat digunakan untuk melatih keterampilan pemecahan masalah. Hindari penggunaan singkatan atau akronim di judul artikel kecuali sangat diperlukan.

### Satuan

Penulisan satuan dalam artikel harus mengikuti aturan berikut:

- a) Gunakan sistem satuan SI (MKS) atau GGS, dengan preferensi utama pada SI.
- b) Hindari mencampur satuan SI dengan CGS karena dapat menyebabkan ketidaksesuaian dimensi dalam persamaan.
- c) Jangan mencampur singkatan satuan dengan satuan lengkap; misalnya gunakan “Wb/m<sup>2</sup>” atau “webers per meter persegi”, bukan “webers/m<sup>2</sup>”.

### Persamaan

Persamaan ditulis menggunakan font Times New Roman atau font Symbol. Apabila terdapat beberapa persamaan, berikan nomor urut pada masing-masing persamaan. Nomor tersebut ditempatkan di sisi kanan persamaan, seperti (1), (2), dan seterusnya. Gunakan tanda khusus agar penulisan persamaan menjadi lebih ringkas. Variabel ditulis dengan huruf miring (italic), sedangkan huruf tebal digunakan untuk menunjukkan vektor.

Contoh:

$$a + B = X \quad (1)$$

### Gambar dan Tabel

Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar ditempatkan di bawah gambar. Saat merujuk ke tabel tertentu, tuliskan secara spesifik misalnya “Tabel 1”. Keterangan untuk gambar diberikan sebagai berikut:

Tabel 1. Format Tabel <i>(Center, Times New Roman 8 pt)</i>			
Ukuran	Umum	Tebal	Miring
9	Judul tabel, <sup>a</sup> huruf atau angka yang ditulis di atas		
8	Judul bagian/bab, <sup>a</sup> Pustaka Rujukan, table, nama tabel, <sup>a</sup> huruf pertama pada judul tabel, <sup>a</sup> judul gambar, catatankaki, subscript, superscript		
10		‘Abstrak’	
10	Affiliasi penulis, tulisan utama, persamaan, huruf pertama pada judul bab <sup>a</sup>		Sub heading
10	Nama penulis		
15	Judul makalah	Judul makalah	

*Disarankan untuk menggunakan fitur text box di MS Word untuk menempatkan gambar atau grafik, karena cara ini lebih stabil dan mengurangi risiko perubahan format atau pergeseran posisi saat halaman diatur dibandingkan dengan memasukkan gambar secara langsung.*

Gambar 1. Contoh Keterangan Gambar  
*(Center, Times New Roman 9 pt)*

### Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri khas artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya pemikiran penulisnya. Gagasan yang sudah pernah



dikemukakan oleh orang lain tersebut harus dirujuk dengan benar, dan sumber rujukannya dicantumkan dalam daftar pustaka. Daftar pustaka harus lengkap dan konsisten dengan acuan yang digunakan di dalam teks artikel, artinya hanya sumber yang benar-benar dirujuk dalam artikel yang dicantumkan, dan semua sumber yang dirujuk harus masuk ke daftar pustaka. Agar menunjukkan kualitas artikel ilmiah, jumlah referensi dalam daftar pustaka sebaiknya memadai. Daftar pustaka disusun secara alfabetis, dan penulisan kutipan, rujukan, serta daftar pustaka mengikuti format yang ada dalam template artikel ini.

Penggunaan gagasan orang lain dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Misalnya, Suharno (1973) menyatakan bahwa kecepatan terdiri dari gerakan ke depan sekuat tenaga, kemampuan kontraksi otot putus-putus, dan reaksi cepat otot terhadap rangsangan.

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan di dalam teks yang berfungsi sebagai (1) pengakuan bahwa penulis meminjam, bukan menjiplak gagasan tersebut, dan (2) informasi bagi pembaca tentang asal gagasan itu. Acuan memuat nama belakang pengarang, tahun terbit, dan jika perlu nomor halaman. Acuan dapat dituliskan di tengah atau di akhir kalimat kutipan. Acuan dipisahkan dari teks dengan tanda kurung buka dan tutup, dengan format nama pengarang langsung diikuti koma, tahun setelah koma dengan spasi, dan nomor halaman setelah tahun dipisahkan dengan titik dua tanpa spasi, kemudian ditutup kurung tanpa spasi. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan untuk menyampaikan pengetahuan kepada orang lain (Riebel, 1978).

Jika nama pengarang sudah disebutkan dalam teks, tahun terbit dituliskan segera setelah nama tersebut. Atau jika ingin tetap menyebutkan pengarang di akhir kalimat, acuan diletakkan di sana. Contohnya: menurut Riebel (1978), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan untuk menyampaikan pengetahuan kepada orang lain.

Untuk dua pengarang dalam satu karya, hubungkan dengan kata ‘dan’. Jika mengacu pada dua karya berbeda dengan pengarang yang berbeda, gunakan titik koma (;) sebagai pemisah. Contoh: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan untuk menyampaikan pengetahuan (Riebel dan Roger, 1980). Untuk dua pengarang dari dua karya berbeda: (Riebel, 1978; Roger, 1981).

Jika pengarang lebih dari dua orang, tulis hanya nama pengarang pertama diikuti dengan ‘dkk.’ (dan kawan-kawan). Contoh: membaca adalah interaksi antara pembaca dan penulis yang diwakili oleh teks (Susanto dkk., 1994).

## Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah kumpulan karya tulis yang telah dibaca oleh penulis selama proses penyusunan artikel dan

kemudian dijadikan sebagai referensi dalam penulisan tersebut. Dalam sebuah artikel ilmiah, daftar pustaka wajib disertakan sebagai pelengkap acuan serta sebagai petunjuk sumber informasi yang digunakan. Penulisan daftar pustaka harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam template artikel ini.

## D. PENUTUP

Bagian penutup memuat simpulan dan saran yang ditulis masing-masing dengan subjudul tersendiri. Pada bagian ini, terkadang juga disisipkan ucapan terima kasih.

### Simpulan

Simpulan berisi rangkuman dari hasil dan pembahasan yang telah disajikan, dengan fokus pada permasalahan mitra. Selain itu, jelaskan faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan kegiatan.

### Saran

Saran disusun berdasarkan analisis terhadap kelebihan dan kekurangan, hal-hal yang sudah dan belum tercapai dalam kegiatan, serta mempertimbangkan kelangsungan atau keberlanjutan kegiatan tersebut.

### Ucapan Terima Kasih (Jika Ada)

Jika ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak tertentu, seperti sponsor pengabdian, sebaiknya hindari ungkapan yang berlebihan.

## E. DAFTAR PUSTAKA

**(Penulisan menggunakan font Times New Roman ukuran 10 pt dengan spasi 1.)** Daftar pustaka harus berasal dari jurnal nasional atau internasional, artikel elektronik, buku, tesis, dan prosiding. Sumber referensi yang digunakan sebaiknya tidak lebih dari 10 tahun dari tahun penulisan artikel. **Semua referensi harus mengikuti format APA Style dan disertai dengan tautan DOI (reference linking).**

Contoh format referensi:

(1) Artikel jurnal standar:

Mackness MI, Mackness B, Durrington PN, Fogelman AM, Berliner J, dan Lusis AJ. 2017. Paraoxonase and coronary heart disease. *Curr. Opin. Lipidol.* 9: 319-24.

(2) Artikel tanpa nama penulis:

Cancer in South Africa [editorial]. 2012. *S. Afr. Med. J.* 84: 15-16.

(3) Bab dalam buku:

Phillips SJ dan Whisnant JP. 2014. Hypertension and stroke. Dalam: Laragh JH dan Brenner BM (eds.) *Hypertension: Pathophysiology, Diagnosis, and Management*. Edisi ke-2. Raven Press, New York. hlm. 465-78.

(4) Buku dengan penulis perorangan:



Ringsven MK dan Bond D. 2016. Gerontology and Leadership Skills for Nurses. Edisi ke-2. Delmar Publishers, New York. hlm. 123-125.

(5) Buku yang ditulis dan diterbitkan oleh organisasi:

**Catatan: Semua teks yang berwarna merah harus dihapus.**

